



## Notula Rapat Koordinasi Unit Pembina dan Unit Pengguna Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



<b>Hari Kedua</b>	
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Maret 2020
Waktu	: 13.00 – 15.00 WIB
Moda	: Daring
Narasumber	: <ul style="list-style-type: none"><li>- Dr. Purwanto</li><li>- Siti Muthmainah</li></ul>
Peserta	: UNP, UNPAD, NTB, Pusdatin.
Resume	:

### A. Paparan oleh Dr. Purwanto

- Sebagai instansi pembina, ingin mengetahui program kerja yg ada di instansi pengguna (terutama perguruan tinggi), yang bisa dikolaborasikan antara PTP dengan dosen serta antar instansi pengguna.
- Beberapa direktorat Dikti dan UT tidak bisa ikut bergabung, krn *force majeure*.
- DIKTI memiliki SPADA (perkuliahan daring), antara lain UNS (ada wacana setiap fakultas memiliki PTP). Disana PTP digabung dalam sebuah Lembaga di universitas.
- PTP punya potensi untuk melayani seluruh dosen apabila sudah memulai e-learning atau perkuliahan daring atau perkuliahan jarak jauh lainnya.
- UNP ada LP3M, yg tugasnya sejalan dengan tugas PTP. Oleh karena itu,
- PTP harus mengikuti tuisi yg ada di Permenpan, sehingga ketika merancang perkuliahan daring harus dimulai dengan analisis (karakteristik mahasiswa, dosen, rekomendasi e-learning yg akan dikembangkan). Dilanjutkan dengan rancangannya, bahan belajar dan media diproduksi, kemudian diimplementasikan, dipantau/dikendalikan, dan dievaluasi.
- Jumlah PTP yang ada di PT saat ini masih sedikit, sehingga masih terbuka untuk masuk Jabfung PTP. Oleh karena itu, PTP yg ada saat ini perlu menunjukkan karyanya.
- ID dimanapun memiliki peran dalam mengembangkan model-model pembelajaran berbasis teknologi.
- Setiap fungsional harus menyusun SKP yang mengandung AK dan harus sesuai dengan jenjangnya. Pertama 12,5 AK; Muda 25 AK; Madya 37,5 AK; Utama 50 AK. Jika PTP di PT mengajukan SKP yang kurang dari seharusnya, maka perlu ditambahkan tugasnya.
- Apa rencana PT dalam kolaborasi dosen dan PTP sehubungan dengan model pembelajaran daring yang akan dikembangkan? Dosen sebagai ahli materi dan PTP sebagai ahli media (mendukung sarana dan media untuk perkuliahan)

- Apakah perlu ada kolaborasi antara PTP dari satu PT dengan PT yang lain? Misalnya, dalam membuat konten. Pustekkom pernah mengajak kerjasama Dikti dalam rangka perkuliahan jarak jauh (Kepmen 107 tahun 2001), sehingga bukan hanya UT yang memiliki perkuliahan jarak jauh. Saat itu untuk kebutuhan semua guru SD harus memiliki ijazah S1, maka membuka program PGSD jarak jauh. Kondisi saat ini, juga dibutuhkan perkuliahan jarak jauh dalam rangka “Merdeka Belajar”. Sehingga

## **B. Diskusi**

### 1. UNP (Bapak Adri)

- Lp3M UNP sudah mengembangkan pusat-pusat pembelajaran online, sudah dilegalisasi oleh rector, 50% tatap muka dan 50% online.
- Elearning menggunakan akses portal akademik
- Mengembangkan MOOC.UNP yang bisa diakses oleh siapapun. Diakhir perkuliahan dapat memperoleh sertifikat.
- Fungsional PTP sebaiknya boleh dari mana? Apakah dari dosen bisa pindah ke PTP atau boleh double fungsional?

Tanggapan:

Jabfung PTP terbuka, bisa dari K/L, kampus, kemdikbud. Boleh diduduki dari berbagai lulusan.

Pengangkatan pertama bisa dari: perpindahan jabatan, cpns, formasi, jalur. Saat ini bisa penyetaraan dari struktural ke fungsional.

Adanya PTP karena formasi sesuai kebutuhan di PT. Penghitungan formasi sebaiknya dilakukan oleh unit yang memiliki tuisi dalam pengembangan teknologi pembelajaran. Misal, dalam satu fakultas ada berapa jurusan yg membutuhkan eLearning, membutuhkan berapa banyak media dan bahan belajar, setelah dimasukkan dalam aplikasi formasi maka akan muncul angka penyelesaian semua media dan bahan belajar yang diperlukan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut akan muncul kebutuhan PTP mulai dari jenjang pertama hingga utama. Kemudian formasi tersebut diajukan ke Pusdatin dan menunggu persetujuan dari BKN. Jika sudah disetujui BKN menjadi eformasi, maka PT tidak akan kesulitan dalam mengangkat PTP dari beragam jalur, bahkan dari P3K sesuai syarat yang dibuat oleh PT.

Saat ini Pusdatin sedang memberikan rekomendasi kepada beberapa pusdiklat kementerian, antara lain Kemenkeu dan Kemenkes.

Ada rencana PT akan menerapkan model pembelajaran Micro learning, nano degree, block chain.

Setiap fungsional memiliki Peraturan termasuk Dosen dan PTP. Permenpan yang dikeluarkan untuk setiap fungsional tidak akan tumpang tindih dalam melaksanakan tugasnya.

### 2. UNPAD (pak Jojo)

Saat ini kampus juga menerapkan model pembelajaran blended learning, menggunakan beberapa aplikasi seperti Zoom dan google classroom, krn ada kebutuhan Lock down campuss.

Pernah mengajukan AK dalam pengembangan media video untuk kebutuhan perkuliahan, ternyata belum mendapat nilai.

Di UNPAD ada 6 orang PTP, yang tersebar di beberapa fakultas.

Likeunpad.ac.id digunakan untuk TPB mahasiswa baru, perkuliahan Bersama secara daring.

Bagaimana dengan karir teman-teman non PNS & non P3K, mrk BLU, dan mrk diberikan SK?

Tanggapan:

Program kerja PTP di kampus, sebaiknya disampaikan kepada pimpinan. Media-media yang dikembangkan oleh PTP sesuai dengan kebutuhan perkuliahan dosen dan disetujui oleh pimpinan di fakultas.

Coba ditelusuri lagi, apakah pengajuan AK sudah sesuai dengan pedoman satuan hasil? Lanjutkan apa yang sudah dimulai dan dikembangkan, perbaiki apa yg sudah dilakukan. Bisa memanfaatkan forum pembinaan PTP di Pusdatin, dalam rangka melaksanakan program kerja di instansi pengguna.

Pemerintah mengarahkan pegawai non PNS & non P3K agar digiring menjadi P3K, sehingga memiliki hak dan kewajiban yg sama dengan PNS. P3K boleh diangkat hanya jika menduduki jabatan fungsional tertentu.

Perpres no. 38 tahun 2020 tentang ..... ada 147 jabfung yg dapat dimanfaatkan oleh K/L termasuk PT.

Program kerja untuk PTP:

- Membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan mat kul → untuk PTP pertama dan Muda, kolaborasi dengan dosen. Pengkaji media adalah PTP, pengkaji materi adalah Dosen. Dimulai dengan menyusun GBIM-JM kemudian Naskah.
- Target AK pada SKP sebaiknya dlebihkan dari target, misal untuk PTP Pertama SKPnya 17,5 atau 20. Demikian juga dengan PTP untuk jenjang Madya.
- Untuk Madya: menyusun model-model pembelajaran, misalnya: penggunaan video straming, radio streaming. Di UT menggunakan video dan radio streaming untuk tutorial online. PTP Madya yang menjadi coordinator pengembangan pembelajaran serta didukung oleh PTP pertama dan Muda.

### 3. Universitas Andalas

Sulit mendapatkan AK, belum ada kendala kolaborasi antara PTP dengan dosen.

Sehingga sulit memperoleh surat tugas dan surat keterangan.

Dosen masih merasa ada tumpang tindih tugasnya dengan PTP. Bagaimana solusinya? Mengunggah bahan belajar ke aplikasi pembelajaran, apakah bisa diajukan sebagai DUPAK?

Ada 3 komponen yg terlibat dalam jabfung PTP: pembina pusat, PTP, pengguna PTP. Apakah bisa dibuatkan jadwal dari instansi Pembina terkait peningkatan kompetensi PTP?

Tanggapan:

- Jabfung PTP masih dalam tahap awal untuk diterima oleh semua kalangan seperti PT. Bahkan pernah DUPAK PTP dari PT tidak diteruskan ke instansi pembina dan tim penilai, krn saat itu belum jelas kebijakan di RistekDikti. Saat ini, beberapa kampus/PT sudah berubah mindset nya krn adanya pidato presiden tentang pengurangan structural menjadi fungsional.
- Apabila PTP di Unand memerlukan surat dari instansi pembina (Pusdatin) dalam rangka pengoptimalan tugas PTP di kampus. Apakah karena perkuliahan di Unand masih bersifat tradional bukan daring? Meskipun demikian, perkuliahan tradisional pun membutuhkan media pendukung perkuliahan.
- Tunjukkan Permenpan PTP kepada pimpinan tentang Tusi PTP yang dapat mendukung tugas-tugas dosen.
- PUsdatin sebagai instansi pembina akan memberikan informasi ke pimpinan di Unand. Bahwa PTP sebagai supporting bagi perkuliahan yg diselenggarakan oleh Dosen.
- Dalam pengembangan bahan belajar untuk perkuliahan, perlu kerjasama dosen dan PTP, berbagi peran yaitu Dosen sebagai ahli materi dan PTP sebagai ahli media.
- Silahkan dihitung formasi kebutuhan PTP di perguruan Tinggi, krn saat ini sudah ada jenjang utama. Kalau formasinya sudah masuk eformasi MenPAN & BKN. Silahkan dibuat persyaratan sesuai kebutuhan di kampus.
- Peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh PUsdiklat kemendikbud dan Pustekkom secara daring (misalnya: sarasehan PTP dan symposium).

KESIMPULAN:

- Tujuan forum ini untuk saling tahu program kerja yang dilakukan PTP di setiap instansi pengguna.
- Agar dapat saling mendukung untuk Bersama-sama memajukan pendidikan nasional. Jika ada yg bisa ditiru dan diimplementasikan di tempat lain, maka akan memungkinkan adanya kolaborasi.
- Kita akan lebih sering mengadakan pertemuan online dan kolaborasi antara PTP di instansi.